

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Konponen Input

Input dalam pengelolaan logistik obat di Puskesmas Ambacang pada dasarnya telah berjalan sesuai standar minimal, namun masih terdapat kendala SDM apoteker kurang maksimal dalam menjalankan tugas karena faktor kesehatan dan usia, sarana dan prasarana belum tersedia APAR, dan SOP sudah sesuai berdasarkan Permenkes No. 74 Tahun 2016.

2. Komponen Proses

Proses pengelolaan logistik obat di Puskesmas Ambacang sudah berjalan efektif dan sesuai ketentuan, mulai dari permintaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan, pencatatan dan pelaporan, pemusnahan, meskipun masih terdapat kendala berupa sistem e-Puskesmas sering eror, serta pencatatan dan pelaporan dilakukan bukan oleh apoteker melainkan oleh asisten apoteker.

3. Komponen Output

Output dalam Pengelolaan logistik obat di Puskesmas Ambacang jumlah permintaan sesuai dengan jumlah yang direncanakan, jumlah yang diminta sesuai dengan jumlah yang diterima, sudah tersedia tempat penyimpanan, jumlah obat yang diserahkan sama dengan yang diterima, sudah tersedia pencatatan dan pelaporan, pemusnahan obat dilakukan sudah sesuai prosedur yang berlaku dengan jumlah obat yang dimusnahkan relatif sedikit.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada Puskesmas Ambacang adalah:

1. Diharapkan kepada Puskesmas agar segera mengadakan rapat evaluasi kinerja pegawai Puskesmas Ambacang terkait jobdesk atau tupoksi masing masing program, supaya pelaksanaan pengelolaan logistik obat di Puskesmas Ambacang semakin efektif dan efisien.
2. Harapan untuk Puskesmas agar segera melengkapi kekurangan dari sarana dan prasarana gudang penyimpanan obat yaitu apar di Puskesmas Ambacang agar penyimpanan obat lebih aman dan sesuai aturan yang berlaku.
3. Harapan kepada pihak Puskesmas untuk meningkatkan pelaksanaan pengelolaan logistik obat di Puskesmas Ambacang supaya jauh lebih baik kedepannya.

